BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giat meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu alat untuk meningkatkan atau memajukan suatu bangsa adalah dengan pendidikan. Melalui pendidikan, kehidupan akan menjadi lebih baik. Tingkat kesejahteraan akan meningkat seiring dengan kemampuan atau keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Karena dengan memiliki kemampuan atau keterampilan dan pengetahuan akan membuat kita dapat bersaing dengan masyarakat global.

Seiring derasnya laju globalisasi, pendidikan telah menjadi kebutuhan manusia. Meningkatnya jumlah populasi manusia di muka bumi dan pesatnya perkembangan teknologi menuntut manusia untuk dapat bersaing dalam mencapai kehidupan yang layak. Dengan demikian, pendidikan adalah modal yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menjalankan kehidupan. Taraf pendidikan yang dicapai, seyogyanya dapat memenuhi tuntutan zaman, sehingga harus selalu ditingkatkan. Pendidikan formal di Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

"Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi" (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi).

Dalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

a. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa
b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa
c. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia
d. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk dapat menempuh pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, harus mengikuti serangkaian seleksi atau tes terlebih dahulu. seleksi masuk peguruan tinggi bertujuan untuk memilih dan memastikan bahwa yang menjadi peserta harus benar-benar memiliki kemauan dan kemampuan untuk menempuh jenjang perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya yang dapat dilihat dari hasil ujian tertulis dan/atau tes uji keterampilan maupun dari seleksi prestasi yang dimilki oleh peserta selama bersekolah.

Pola penerimaan mahasiswa baru pada jenjang perguruan tinggi terdiri dari 3 jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri (SM) yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Negeri. (Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri)

SNMPTN awalnya bernama SNMPTN Undangan, kemudian berganti nama menjadi SNMPTN (tanpa undangan) merupakan mekanisme penerimaan mahasiswa baru tanpa ujian atau tes, seleksi dilakukan berdasarkan penelusuran prestasi akademik. Sistem penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN ini telah mengalami beberapa perubahan dalam pelaksanaanya, seleksi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengisian dan verifikasi data, pemeringkatan atau seleksi oleh panitia SNMPTN nasional, dan terakhir pendaftaran SNMPTN. Jadi, sebelum peserta mendaftarkan diri dengan resmi untuk memilih PTN dan jurusan maupun program studi yang diminati, pada jalur penerimaan ini harus dilakukan seleksi nilai rapor terlebih dahulu, apakah nilai mata pelajaran penunjang dalam Ujian Nasional memenuhi syarat seleksi atau tidak.

Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN adalah jalur seleksi yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa. Seleksi prestasi dilakukan dengan menggunakan nilai raport hasil belajar siswa dari semester awal hingga semester akhir dan prestasi-prestasi lain yang dimilki oleh peserta di sekolah. Siswa yang berprestasi menjadi prioritas dalam seleksi ini.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) merupakan seleksi atau jalur penerimaan melalui ujian tertulis. Untuk jurusan atau program studi keolahragaan dan kesenian, ujian diselenggarakan dengan mengkombinasikan ujian tertulis dan ujian keterampilan. SBMPTN dapat diikuti oleh seluruh siswa yang telah mengikuti

dan lulus Ujian Nasional dengan mendaftarkan diri mengikuti tes dan memilih program studi dan PTN yang diminati. Hasil ujian ini menjadi penentu diterima atau tidaknya peserta di PTN yang dipilhnya.

Jalur penerimaan mahasiswa baru yang terakhir adalah Seleksi Mandiri atau Ujian Mandiri. Seleksi mandiri dilaksanakan oleh masing-masing PTN setelah pengumuman SBMPTN.

Melihat adanya perbedaan jalur masuk dan sistem seleksi untuk masuk pada suatu PTN, dengan latar belakang perilaku dalam proses belajar selama belajar pada sekolah menengah, juga ketentuan seleksi yang berbeda, tentu terdapat pula perbedaan hasil belajar mahasiswa dalam proses perkuliahannya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk untuk melakukan penelitian yang berjudul ***"Studi Komparasi Perilaku Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI Berdasarkan Seleksi Masuk Peguruan Tinggi Negeri".***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat didentifikasi beberapa masalah, yaitu adanya perbedaan dalam hal motivasi, prestasi, perilaku dan perilaku belajar mahasiswa berdasarkan seleksi masuk Perguruan Tinggi tesebut. Dari beberapa masalah yang diidentifikasikan, penelitian ini difokuskan pada perilaku dan hasil belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM.

Dari uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum perilaku belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM?
2. Bagaimana gambaran umum hasil belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM?
3. Adakah perbedaan perilaku belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM?
4. Adakah perbedaan hasil belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum perilaku belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM
2. Untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM.
3. Untuk membandingkan perilaku belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM
4. Untuk membandingkan hasil belajar antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat perbandingan perilaku dan hasil belajar antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SM.

b. Secara Praktis

Bagi instansi atau organisasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengevaluasi program yang terselenggara dan mengembangkan program pendidikan lainnya